

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data statistik berupa angka-angka atau nilai-nilai tertentu yang dapat diukur. Menurut *Moleong* bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif terukur.¹

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengukuran secara kuantitatif variabel kreativitas mengajar guru terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Negeri 3 Kendari.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang bertempat di SMK Negeri 3 Kendari. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Kendari karena adanya masalah yang dialami oleh guru dan siswa sehingga menyebabkan daya serap siswa rendah.

¹Lexy J Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000) h. 3.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kendari tahun pelajaran 2016/2017 yang berdistribusi dalam 4 kelas dengan jumlah siswa 101 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Subjek Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	PK Tata Boga	4	23	27
2	PK Tata Busana	0	32	32
3	PK Tata Kecantikan	0	22	22
4	PK Akomodasi perhotelan	7	13	20
Jumlah				101

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang ditulis oleh sukandarrumdi “sampel adalah sebagian kecil atau populasi yang di teliti”. Oleh karena itu, dari sejumlah populasi yang adanya sebagian yang akan di jadikan sebagai objek penelian. Apabila objek kurang dari 100, lebih baik diambil semua.³ Berdasarkan persepsi itu dapat digunakan tingkat kesahalan 1% - 5% antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodos)*, (Bandung: Alfaberta, 2012), h.112.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h. 22

Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* menggunakan rumus *slovin* yang telah ditulis oleh Wicaksono Putra melalui blognya yang dikutip dalam buku *research methods* yang dikarang oleh Sevilla sebagai berikut⁴.

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan

Setelah diketahui rumus yang akan digunakan dalam penentuan sampel maka peneliti dengan mengambil batas toleransi 10% maka tingkat akurasi 90%. Semakin kecil batas toleransi semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan, sebaliknya semakin besar batas toleransi semakin kecil jumlah sampel yang dibutuhkan.

Diketahui

N = 101

e = 10% menjadi 0.01

n =?

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,01)^2}$$

⁴Wicaksono Putra, *Analisis Statistika*, Penentuan Jumlah Sampel, (<http://analisis-statistika.blogspot.com>, diakses 25 November 2016) 2016

$$n = \frac{101}{2.01} = 50.24 \text{ dibulatkan } 50$$

Setelah diketahui besar sampel maka dapat ditentukan berapa besar ukuran sampel dari tiap-tiap kelas IPA yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari empat kelas PK tata boga = 27, PK tata busana = 32, PK tata kecantikan = 22, PK akomodasi perhotelan = 20

$$PK \text{ tata boga} = \frac{27}{101} 50 = 13,5 \text{ dibulatkan } 13 \text{ responden}$$

$$PK \text{ tata busana} = \frac{32}{101} 50 = 15,84 \text{ dibulatkan } 16 \text{ responden}$$

$$PK \text{ tata kecantikan} = \frac{22}{101} 50 = 10,89 \text{ dibulatkan } 11 \text{ responden}$$

$$PK \text{ akomodasi perhotelan} = \frac{20}{101} 50 = 9,90 \text{ dibulatkan } 10 \text{ responden}$$

Tabel 2. Rincian Pembagian Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	PK tata boga	27	13
2	PK tata busana	32	16
3	PK tata kecantikan	22	11
4	PK akomodasi perhotelan	20	10
Jumlah		101	50

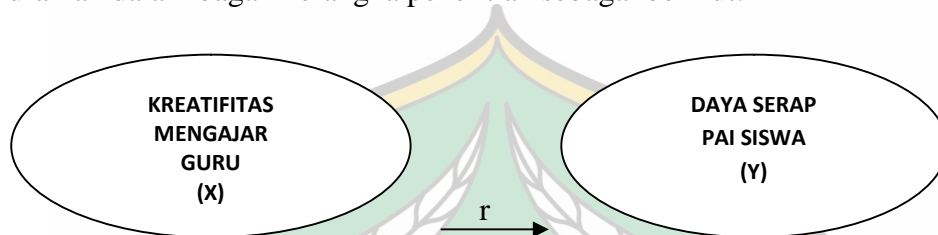
Jadi untuk jumlah sampel sebanyak 50 yang digunakan dengan cara random sampling (secara acak). Dengan cara peneliti mengambil nomor ganjil dalam setiap kelas untuk dijadikan anggota sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua yaitu; (a) variabel bebas (*Independen*) dan (b) variabel terikat (*dependen*). Kreativitas mengajar guru (X)

sebagai variabel *independen*, variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) sebagai variabel *dependen*, variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Rancangan analisis sesuai dengan variabel yang diamati dalam penelitian ini diuraikan dalam bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun tehnik dari pengumpulan data, instrumen-instrumen yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) yakni teknik yang digunakan peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang berhubungan dengan topik yang diteliti, utamanya menyangkut proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan perkembangan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga dianggap teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden⁵. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas mengajar guru dan daya serap siswa Angket ini diisi oleh siswa dari sampel yang diambil.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nilai rapor dan sebagainya”. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis.⁶

Sedangkan manfaat menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya.
- b. Peneliti dapat dengan mudah memperoleh data dan melihat kembali data tersebut jika sewaktu-waktu membutuhkannya.
- c. Dapat lebih menghemat tenaga dan biaya.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penyusunan angket, maka dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung; Alfaberta 2008) h. 192

⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.112.

aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator yang akan dijadikan sebagai dasar penyusunan kisi-kisi angket.

Tabel 3.Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator Variabel	Item pernyataan	Jumlah
Kreativitas mengajar guru (x)	1) Kreativitas guru menata materi secara sistematis	1,2,3,4,5	5
	2) Kreativitas guru dalam mengorganisasikan kelas	6,7,8,9,10,11,12,	10
	3) Kreativitas guru dalam menyiapkan media pembelajaran	13,14,15 16,17,18,19,20	5
	4) Kreativitas guru dalam menyiapkan metode yang bervariasi	21,22,23	3
Daya Serap siswa (Y)	1) Daya serap siswa terhadap materi pembelajaran	1,2,3,4	4
	2) Daya serap siswa terhadap pengelolaan kelas	5,6,7,8,9,10,11,	8
	3) Daya serap siswa terhadap media pembelajaran	12,13,14,15,16	4
	4) Daya serap siswa terhadap metode pembelajaran	17,18,19	3

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Agar bisa di dapatkan hasil data yang akurat dibutuhkan alat pengumpul data yang dapat dipertanggung jawabkan dengan cara menguji coba kisi-kisi instrument yang di olah sebagai berikut.

1. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen.⁷ Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada dalam butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir di pandang sebagai nilai X dan skor total di pandang nilai Y. Selanjutnya hasil uji coba dimasukan kedalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\text{Rumus } r_{xy} : \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

XY = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor toatal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ =Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah subyek/responden

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfaberta , 2011) , h.173

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapatkan harga r hitung $> r$ tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga r hitung $< r$ tabel, maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid.

2. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal, karena hasil uji coba yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Kemudian cara untuk mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu sebagai berikut⁸ :

$$\text{Rumus : } r_{11} = \frac{2Xr^{1/2}1/2}{1+r^{1/2}1/2}$$

Dimana :

r_{11} : realibilitas instrumen

$r^{1/2}1/2$: r_{xy} : Korelasi product moment

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikansi 5 %. Jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka

⁸Data Statistik, *Rumus – Rumus Uji Reliabilitas pada Uji Instrumen*, (<http://trifanews.com> diaskes 4 Juli 2015), 2015

instrument dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diambil untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap daya serap siswa adalah sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif presentase

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran dari masing-masing variabel kreativitas mengajar guru. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang di gunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing sampel. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden.⁹

⁹ Anas Sudjana, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada), 2006, h.14

Untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria analisis deskriptif memasukan pola yang telah digunakan oleh Woro Widayanti adalah sebagai berikut¹⁰ :

1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{1} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

3. Rentang presentase = $100\% - 20\% = 80\%$

4. Interval kelas presentase $80\% : 5 = 16$

Dengan demikian tabel kategori untuk masing-masing variabel yaitu kreativitas mengajar guru (X)

Tabel 4. Kriteria Analisis Deskriptif presentase

No	Interval	Kriteria
1.	84 % < % skor 100%	Sangat tinggi
2.	68 % < % skor 83 %	Tinggi

¹⁰*Ibid.h.* 32

3.	52% < % skor	67 %	Sedang Rendah Sangat rendah ¹¹
4.	36 % < % skor	51 %	
5.	20 % < % skor	35 %	

2. Analisis inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis sedangkan teknik inferensial digunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh dari variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas faktor sosial ekonomi orang tua (X) yang berpengaruh dengan minat melanjutkan pendidikan anak (Y) disebut variabel terikat. Maka hubungan keduanya merupakan garis lurus (linear) sehingga dalam penelitian menggunakan metode analisis regresi linear tunggal, sebelum dilakukan analisis maka uji persyarat analisis regresi.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara signifikan kreativitas mengajar guru terhadap daya serap siswa dapat dilihat dari analisis regresi linear. Untuk uji normalitas data, digunakan uji *Kolmogrov – Simirnov* dengan rumus :

Jika $Sig > = 0.05$ maka data berdistribusi normal berarti H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $Sig < = 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal H_0 ditolak H_1 diterima

¹¹Irawan suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).h.74

Keterangan :

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Tingkat signifikan = 0.05%

Bandingkan angka pada kolom *Sig* dengan = 0.05

b. Analisis Regresi

Uji persamaan regresi ini dilakukan dengan metode kuadrat terkecil.

Untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan untuk analisis

regresi sederhana, yaitu: $\hat{Y} = a + b X$

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen.¹²

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi sebagai Nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y .

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum x_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Langkah selanjutnya setelah diketahui, maka dimasukan kedalam rumus dengan bantuan tabel ANOVA, dengan kriteria pengujian menggunakan uji F sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 262

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (variabel *independent* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi SMK Negeri 3 Kendari

1. Keadaan Umum

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara administratif berada di bawah struktur kelembagaan Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari. Sekolah yang resmi didirikan pada tanggal 31 bulan Agustus tahun 1974, ini merupakan hasil inisiatif dari masyarakat secara bersama-sama karena didasari oleh keadaan dan kebutuhan mereka terhadap perlunya dibangun lembaga pendidikan tersebut, saat ini Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Kendari dipimpin oleh Bapak Drs. Hisanuddin.

Letak geografis SMKN 3 kendari ini terletak disebelah timur berbatasan dengan lampu merah wua – wua jaya, sebelah Barat berbatasan dengan pertamina jalan menuju THR, dan sebelah utara berbatasan dengan lapangan Koni serta sebelah selatan berbatasan dengan rumah makan. Sekolah terletak di Jalan Budi Utomo No. 1 Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia yang berada di tengah-tengah Kota kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi sekolah dapat dikatakan cukup luas serta mudah dijangkau utamanya bagi masyarakat di Kecamatan kadia karena dipusat pemukiman penduduk.

Di SMKN 3 Kendari terdapat empat program keahlian yang telah terakreditasi oleh BAPS pada tahun 2013 yakni program keahlian Tata Boga Terakreditasi (B),